

**FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL**

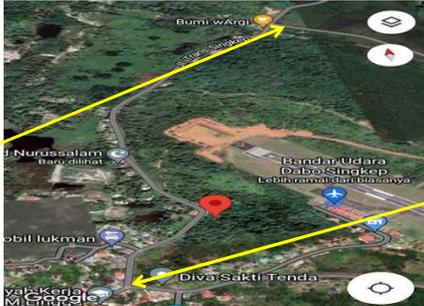
PDAM : Perumda Air Minum Tirta Lingga
 KECAMATAN : Singkep Pesisir
 KABUPATEN / KOTA : Kabupaten Lingga
 PROVINSI : Kepulauan Riau

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	Tidak	Tidak Penting (Tidak ada perubahan tata guna lahan)	Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting. Berdasarkan kategorisasi World Bank, Rencana Kegiatan dari Perumda Tirta Lingga Kab. Lingga dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan Kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Kalaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula.
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			
	Lahan basah	Tidak		
a.	<i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	Tidak		
b.	Daerah pesisir <i>*Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	YA		
c.	Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	Tidak	Karena pekerjaan dilakukan di Kecamatan Singkep Pesisir yang sebagian wilayah merupakan daerah pesisir, tetapi pekerjaan ini tidak dilakukan di daerah pesisir lautnya melainkan seberang jalan kawasan lahan permukaan padat.	
d.	Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>*kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli , dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	Tidak		
e.	Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	Tidak		
f.	Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	Ya	Pada pagi hari dan sore hari dimana, jalur jalan tersebut merupakan satu-satu jalur ke arah pelabuhan/dermaga laut dan akan ramai pada pagi hari dan sore hari setiap hari nya. Kebisingan yang tinggi sudah menjadi karakteristik lokasi, untuk itu direncanakan mitigasi di SFG3	
g.	Daerah berpenduduk padat	Tidak		
h.	Di area cagar budaya <i>*kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, palaentologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i>	Tidak		

* Petunjuk Pengisian

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021
1	2	3	4	5
1	Pekerjaan Persiapan dan administrasi	1	Unit	Berdasarkan batasan fisik pada permen LHK nomor 4 tahun 2021 pembangunan jaringan distribusi, maka perlu membuat SPPL. Lingkup Kegiatan Perumda Air Minum Tirta Lingga adalah pemasangan jaringan distribusi, pembangunan rumah pompa, pemasangan pompa, pembangunan rumah jaga dan pemasangan SR. Perumda Air Minum Tirta Lingga bersama Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lingga sudah berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lingga dan mendapatkan arahan penyusunan dokumen lingkungan yaitu SPPL.
2	Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Pipa HDPE dan Aksesoris dengan menggunakan metode galian terbuka dan boring manual (pada crossing jalan dan daerah yg permukiman yg tidak ada bahu jalan di Desa Persing)	12.200	m	
3	Kegiatan Perlintasan Pipa dan Rekondisi Jalan Nasional	12.200	m	
4	Pekerjaan Pembangunan Watertank Kap.300 m3	1	Unit	
5	Pekerjaan Rumah Pompa dan Pengadaan dan Pemasangan Pompa Distribusi	2	Unit	
6	Pekerjaan Pembangunan Rumah Pompa	1	Unit	
7	Pekerjaan Pembangunan Rumah Jaga dan Pagar	1	Unit	
8	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan SR	500	Unit	

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>*Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i>	Tidak (Pemasangan JDU sepanjang bahu jalan sehingga tidak merubah bentuk lahan dan bentang alam)	Tidak penting	Tidak akan mengubah bentang alam, karena lahan untuk lokasi kegiatan merupakan daerah permukiman dan fasilitas umum
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i>	Tidak	Tidak penting	Tidak akan mengalami degradasi lingkungan, karena tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air. Pengurusan izin SIPPA dilaksanakan, karena pengambilan air baku eksisting belum mempunyai izin SIPPA
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbaharui maupun yang tak terbaharui? <i>*mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i>	Tidak	Tidak penting	Tidak ada eksploitasi sumber daya alam
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i>	Ya	Tidak Penting	Dapat menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan dikarenakan adanya kegiatan konstruksi di badan air maupun kegiatan konstruksi lainnya seperti sampah sisa konstruksi apabila tidak dilakukan upaya pengunggulannya.
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial, termasuk contohnya bila ada potensi gangguan pelayanan fasilitas publik/ disturbance of service (suplai air, listrik, dst)</i>	Ya	Tidak Penting (Bersifat sementara saat konstruksi, pemasangan pipa berada di jalan yang ramai arus lalu lintasnya seperti sekolah dan permukiman warga. Pada saat penyambungan pipa dengan pipa eksisting akan ada penghentian sementara pelayanan untuk daerah tertentu sekitar 1-2 hari)	- Dampak yang dapat ditimbulkan dalam kegiatan konstruksi yaitu gangguan kesehatan terhadap masyarakat akibat penurunan kualitas udara dan penurunan sanitasi lingkungan, apabila tidak dikelola dengan baik - Sebelum penghentian sementara pelayanan kepada pelanggan, PDAM akan menyampaikan pemberitahuan agar pelanggan bisa mempersiapkan cadangan air bersih nya.

6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	Tidak	Tidak penting	Proses dan kegiatan tidak mempengaruhi pelestarian dan kawasan konservasi sumber daya alam/ cagar budaya
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? *Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya	Tidak	Tidak penting	Lokasi kegiatan berada di lahan eksisting dan jalur pemasangan pipa berada di bahu jalan yang merupakan fasilitas umum
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? *Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan	Tidak	Tidak penting	Menggunakan tawas dan jartest tidak dilakukan secara berkala.
9	Akan menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? * Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya	Tidak	Tidak penting	Tidak menggunakan teknologi yang berpotensi mempengaruhi lingkungan hidup.
10	Akan menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Tidak	Tidak penting	Penurunan kualitas udara diminimalisasi dengan melakukan hal berikut: 1. penyiraman debu secara berkala; 2. penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; 3. pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan 4. memasukan tanah sisa dalam karung karung dan segera melakukan penimbunan dan pemadatan tanah kembali setelah peletakan pipa
11	Akan menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek * Adanya kegiatan konstruksi dan distribusi material dilokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas	Ya (Mobilisasi alat/bahan dan penggalian yang akan dilakukan di bahu jalan dan adanya lalu lintas kendaraan)	Penting (lokasi pengalihan dan pemasangan merupakan area lalu lintas penduduk sehingga perlu adanya pengaturan alur lalu lintas)	Perlu dilakukan pengelolaan dampak lalu lintas, yaitu dengan pengalihan jalan pada jam tertentu, atau pengurangan kegiatan konstruksi pada jam tertentu.
12	Akan menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek *misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang bahan kimia	Ya (mobilisasi alat berat dan material akan menyebabkan kebisingan dan getaran sekitar lokasi kegiatan)	Tidak Penting (Sifatnya sementara saat konstruksi dan tetap harus dilakukan upaya pengelolaan lingkungan)	Proses penggalian dilakukan dengan 2 cara yaitu menggunakan alat berat dan manual (cangkul/ sekop/ linggis). Kegiatan konstruksi tersebut dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial apabila tidak dikelola dengan baik seperti pencemaran udara, kebisingan, kemacetan lalu lintas, timbulnya sampah dari pekerja dan terganggunya akses warga. Khusus untuk kegiatan yang berdekatan dengan tempat ibadah akan dilakukan perlakuan khusus yang disesuaikan dengan jam ibadah. Pengelolaan dampak terutama pada tahap konstruksi dijelaskan pada SFG3. Mitigasi
13	Akan menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi *misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi	Tidak	Tidak penting	Kondisi area proyek adalah lahan kering. Metode penggalian dengan galian terbuka
14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar *misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah	Tidak	Tidak penting	Pemasangan Jaringan Distribusi tidak menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar.

15	Menyebabkan resiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	Ya (Galian dan tumpukan material dapat beresiko kecelakaan lalu lintas)	Penting (perlu adanya rambu-rambu K3 yang jelas dan galian segera ditutup apabila pekerjaan sudah selesai)	1. Dalam pelaksanaan pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 2. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja)
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastik yang susah terurai secara alamiah</i>	Tidak	Tidak penting	Tidak menggunakan bahan B3 dan tidak menghasilkan limbah B3
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	Ya (Tenaga Konstruksi berasal dari lokasi lain 20 % luar 80 % tenaga Lokal)	Tidak penting	1.Menerapkan Kode Etik kepada para pekerja; 2.Mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja non skill) 3. mengatur waktu pekerjaan di saat saat jam ibadah
18	Akan mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	Tidak	Tidak penting	Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas Negara
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	Ya (Ada potensi dilakukan oleh tenaga kerja)	Penting (Dapat terjadi apabila tidak dimitigasi yang akan menimbulkan konflik sosial)	1. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak (sesuai persyaratan di dalam dokumen lelang Bab VI sub-bab 6-9) 2. Memiliki Mekanisme Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka
20	Terdapat fasilitas terasosisasi (<i>associated facilities/ AF</i>). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya <i>*Definisi AF atau Fasilitas Terkait adalah fasilitas atau kegiatan lain yang tidak didanai sebagai bagian dari proyek ini dan: (a) terkait langsung dan signifikan dengan proyek; dan (b) dilaksanakan, atau direncanakan untuk dilaksanakan, bersamaan dengan proyek; dan (c) diperlukan agar proyek dapat berjalan dimana Fasilitas Terkait tersebut tidak akan dilaksanakan jika proyek tersebut tidak ada. Untuk dikategorikan sebagai AF, fasilitas/kegiatan harus memenuhi ketiga kriteria di atas</i>	Ya (Kegiatan AF terdiri dari : 1) Pekerjaan Tambahan di Area SPC dan Reservoir 2) Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan SR (Penyertaan modal Pemkab ke PDAM),	Penting (Kedua kegiatan AF ini berkaitan langsung dengan kegiatan NUWSP)	Kegiatan Associated Facilities merupakan dukungan dana Pemkab ke PDAM sebagai penyertaan kegiatan di program NUWSP.

* Petunjuk Pengisian

LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? <i>*AMDAL / UKL-UPL / SPPL</i> <i>*Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU .</i> Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? <i>*Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk diditilkan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya .</i>	Ya	SPPL dibuat oleh DPUTR Kab. Lingga Tahun 2022	Pada bulan Mei 2023 dokumen SPPL sudah mendapatkan pengesahan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lingga.
2	Telah memiliki Izin Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) <i>*Mengacu pada Bab 4 Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012.</i> <i>*Izin Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU .</i>	Tidak		

3	<p>Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? <i>*Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll.</i> <i>*Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU.</i></p>	Tidak	<p>Izin lainnya yang perlu dibuat: 1) Izin SIPPA (sudah mendapatkan rekomtek, sudah mengajukan izin ke Ditjen SDA Kementerian PUJPR, dan sedang proses pengajuan rekomendasi dari KLHK karena intake nya berada di kawasan hutan lindung); Intake sumber air baku sudah terbangun dan sudah berfungsi, namun belum memiliki izin SIPA. Pada saat proses tinjauan lapangan oleh Tim Rekomtek BWS, diketahui bahwa lokasi intake berada di hutan lindung. Oleh karena itu dalam Surat Rekomtek dari BWS, PDAM diwajibkan melengkapi berkas Rekomendasi Teknis Hutan Lindung dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau perihal lokasi intake/bangunan pengambilan air yang amsuk dalam lokasi hutan lindung di wil gunung Lanjut, Desa Lanjut Kab. Lingga. Perumdam Tirta Lingga sudah melukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kepri dan mempersiapkan surat permohonan rekomendasi teknis. 2) Izin Galian Jalan Nasional (sudah mendapatkan surat izin prinsip dari BPJN Saat ini proses pembayaran bank garansi dan penerbitan rekomtek.</p>
---	--	-------	---

*Petunjuk Pengisian

Dibuat Oleh: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
TIRTA LINGGA
 Pada Tanggal: Desember 2022



IRFAN ANDARIA
 Direktur

Diperiksa Oleh: _____
 Pada Tanggal: _____

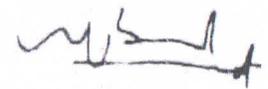
(.....)
Field Asisstant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC1
 Pada Tanggal: April 2023



(Muhammad Arief Ramadhan)
 TA SFG RMAC

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
 Pada Tanggal: Mei 2023



(Ernesto Sugiharto)
 TA SFG CMC